

Perjanjian dan konsensus dalam pelaksanaan perencanaan pulang pada perawat rumah sakit

Muhamad Rofi`i, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20449123&lokasi=lokal>

Abstrak

Perencanaan pulang dapat memberikan motivasi untuk mencapai kesembuhan pasien. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan perencanaan pulang. Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat dan dokumentasi asuhan keperawatan dengan jumlah masing-masing 147 dengan purposive sampling dan proporsionate sampling. Analisis riset menggunakan uji Chi Square (signifikansi 5%) dan uji regresi logistik ganda. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara faktor personil perencanaan pulang ($p=0,01$; $\alpha=0,05$), keterlibatan dan partisipasi ($p=0,021$; $\alpha=0,05$), komunikasi ($p=0,008$; $\alpha=0,05$), perjanjian dan konsensus ($p=0,007$; $\alpha=0,05$) dengan pelaksanaan perencanaan pulang. Faktor yang paling berpengaruh adalah perjanjian dan konsensus ($OR=2,361$). Perawat harus mampu untuk menjalin hubungan, komunikasi, membuat kesepakatan dengan pasien, keluarga, dan tim kesehatan lain.

<hr>

Discharge planning can provide motivation to achieve patient's recovery. The research aimed to identify determinant factors of discharge planning implementation. The study design was descriptive correlation with cross-sectional approach. Research sample was nurses and nursing care documentation 147 each with purposive sampling and proportional sampling. Research analysis used Chi square (5% significant) and binary logistic regression test. The result indicated that there was relationship between personnel discharge planning ($p=0.01$; $\alpha=0.05$), involvement and participation ($p=0.021$; $\alpha=0.05$), communication ($p=0.008$; $\alpha=0.05$), agreement and consensus ($p=0.007$; $\alpha=0.05$) with the discharge planning implementation. The most determinant factor was the agreement and consensus. Nurses should be able to establish network; communicate; making consensus with the patient, family, and other health teams.